

ABSTRAK

Pengawasan merupakan aspek penting dalam mencegah penyimpangan karena dapat memastikan bahwa setiap kegiatan atau tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tujuan telah ditetapkan. Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena masih maraknya bangunan liar yang didirikan di atas irigasi di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen, yang mengindikasikan belum optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengawasan penertiban bangunan liar di atas irigasi di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen dan menganalisis hambatan dalam pengawasan penertiban bangunan liar di atas irigasi di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Simbolon (2004:62) dimana terdapat empat bentuk pengawasan yaitu pengawasan dari dalam organisasi (*internal control*), pengawasan dari luar organisasi (*external control*), pengawasan preventif, dan pengawasan represif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dari dalam organisasi belum optimal karena belum adanya (SOP). Pengawasan dari luar organisasi sudah terjalin melibatkan Satpol PP dalam penertiban serta keikutsertaan masyarakat dalam pengawasan namun harus lebih berupaya memperkuat koordinasi antar pihak terkait. Pengawasan preventif berupa adanya upaya sosialisasi namun belum merata dan efektif tidak menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pengawasan represif adanya sanksi administratif berupa pemberian surat peringatan dan tindakan pembongkaran tetapi belum menyeluruh. Hambatan dalam pengawasan penertiban bangunan liar di atas irigasi di Kecamatan Peusangan yaitu lemahnya kesadaran masyarakat yang dipicu oleh kurangnya pemahaman terhadap aturan. Selain itu, keterbatasan sumber daya baik personil dan anggaran menjadi kendala pemerintah dalam melaksanakan pengawasan.

Kata Kunci: Pengawasan, Penertiban, Bangunan Liar.

ABSTRACT

Supervision is an important aspect in preventing irregularities because it can ensure that every activity or action is in accordance with applicable rules and goals have been set. This research is motivated by the phenomenon of rampant illegal buildings erected over irrigation in Peusangan District, Bireuen Regency, which indicates that the supervision carried out by the government has not been optimal. This study aims to determine the supervision of illegal building control over irrigation in Peusangan District, Bireuen Regency and analyze the obstacles in the supervision of illegal building control over irrigation in Peusangan District, Bireuen Regency. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. This research uses Simbolon's theory (2004: 62) where there are four forms of supervision, namely supervision from within the organization (internal control), supervision from outside the organization (external control), preventive supervision, and repressive supervision. The results showed that supervision from within the organization was not optimal because there was no (SOP). Supervision from outside the organization has been established involving Satpol PP in controlling and community participation in supervision but must make more efforts to strengthen coordination between related parties. Preventive supervision in the form of socialization efforts but not evenly and effectively reaching all levels of society. Repressive supervision in the form of administrative sanctions in the form of warning letters and demolition actions but not yet comprehensive. The obstacles in supervising the control of illegal buildings above irrigation in Peusangan Sub-district are weak public awareness triggered by a lack of understanding of the rules. In addition, limited resources both personnel and budget are an obstacle for the government in carrying out supervision.

Keywords: Supervision, Control, Illegal Buildings.